

ABSTRACT

This thesis explains why Saudi Arabia's economic sanctions on Qatar are ineffective. Saudi Arabia cut ties with Qatar and gave Qatar economic sanctions. This conflict occurred because Qatar's policies were not in accordance with the wishes of Saudi Arabia and Qatar not wanting to fulfill Saudi Arabia's demands. Actually, the conflict that occurred between Saudi Arabia and several Gulf States with Qatar has happened since decades ago. However, before this conflict occurred, Qatar had a fairly good relationship with Saudi Arabia and the Gulf States by forming the Gulf Cooperation Council. After giving economic sanctions by Saudi Arabia to Qatar, Saudi Arabia gave 13 demands that must be met by Qatar if Qatar wants economic sanctions to be lifted. The provisions of economic sanctions itself aim to ensure that the stability of Qatar will be disrupted and Qatar will surrender until finally meeting the demands of Saudi Arabia and changing its policies in accordance with the wishes of Saudi Arabia. Qatar does not want to obey Saudi Arabia's demands because Qatar considers that they have the same power as Saudi Arabia, besides that Qatar also has no dependence on Saudi Arabia. Qatar also has relations with Iran and Turkey. As a result of these sanctions, Qatar has difficulty fulfilling food supplies because 80% of Qatar's food supply comes from Gulf countries. In addition, Qatarians were ordered to immediately leave the territory of Saudi Arabia and not be able to perform the Hajj because Saudi Arabia closed the electronic registration system used by Qatari agents to register permits and residents of Qatar were unable to obtain visas due to the absence of a visa. diplomatic relations between the two countries. By using the theory of success of sanctions according to Johan Galtung, the ineffectiveness of economic sanctions is because economic sanctions from Saudi Arabia does not meet the indicators of the success and effectiveness of economic sanctions.

Keywords : Economic Sanctions, Arab Saudi, Qatar, Middle East, Ineffectiveness of Economic Sanctions.

ABSTRAK

Karya tulis ini menjelaskan mengapa sanksi ekonomi Arab Saudi terhadap Qatar dinilai tidak efektif. Arab Saudi memutuskan hubungan dengan Qatar dan memberi Qatar sanksi ekonomi. Konflik ini terjadi karena kebijakan Qatar tidak sesuai dengan keinginan Arab Saudi dan Qatar tidak mau memenuhi tuntutan Arab Saudi. Sebenarnya, konflik yang terjadi antara Arab Saudi serta beberapa Negara-negara Teluk dengan Qatar telah terjadi sejak beberapa dekade lalu. Namun, sebelum konflik ini terjadi, Qatar sempat memiliki hubungan yang cukup baik dengan Arab Saudi dan Negara-negara Teluk dengan memembentuk Gulf Cooperation Council (Dewan Kerjasama Teluk). Setelah pemberian sanksi ekonomi oleh Arab Saudi terhadap Qatar, Arab Saudi memberikan 13 tuntutan yang harus dipenuhi oleh Qatar jika Qatar ingin sanksi ekonomi tersebut dicabut. Pemberian sanksi ekonomi ini sendiri bertujuan agar stabilitas Qatar akan terganggu dan Qatar akan menyerah hingga akhirnya memenuhi tuntutan Arab Saudi dan mengubah kebijakannya sesuai keinginan Arab Saudi. Qatar tidak mau menuruti kemauan Arab Saudi karena Qatar menganggap mereka memiliki kekuatan yang sama dengan Arab Saudi, selain itu Qatar juga tidak memiliki ketergantungan kepada Arab Saudi. Qatar juga menjalin hubungan dengan Iran dan Turki. Dampak dari sanksi ini, Qatar kesulitan memenuhi pasokan pangan karena 80% pasokan pangan Qatar berasal dari Negara-negara Teluk. Selain itu, warga Qatar diperintahkan untuk segera meninggalkan wilayah Arab Saudi dan tidak dapat melakukan ibadah haji karena Arab Saudi menutup sistem pendaftaran elektronik yang biasa digunakan agen-agen Qatar untuk mendaftarkan izin serta penduduk Qatar tidak dapat mendapatkan visa karena tidak adanya hubungan diplomatik antara kedua Negara. Dengan menggunakan teori keberhasilan sanksi menurut Johan Galtung, ketidakefektifan sanksi ekonomi tersebut karena sanksi ekonomi dari Arab Saudi tidak memenuhi indikator keberhasilan dan efektivitas sanksi ekonomi. **Kata Kunci : Sanksi Ekonomi, Arab Saudi, Qatar, Timur Tengah, Ketidakefektifan Sanksi Ekonomi.**